

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

PKM Dukungan Keluarga Terhadap Keaktifan Lanjut Usia

Andi Nursinah¹, Serli Serli², Santalia Banne Tondok^{3*}, Rezqiqah Aulia R⁴, Demianus Tafor⁵, Hairuddin K⁶

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Pejuang Republik Indonesia

²Program Studi Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Megaresky

^{3,5}Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Jayapura

⁴Program Studi Ilmu Kedokteran, Universitas Bosowa

⁶Program Studi Farmasi, Universitas Megarezky

Abstract

One indicator of the success of Indonesia's development is the increasing life expectancy. The increase in life expectancy has caused the number of elderly people to continue to increase from year to year. The projected average life expectancy of the Indonesian population in 2015-2020 is 71.7 years, an increase from the 2010-2015 projection which was 70.7 years (Ministry of Health RI, 2013). Elderly (elderly) According to the Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 1998 concerning Elderly Welfare is someone who has reached the age of 60 and over (Ministry of Health, Republic of Indonesia, 2014). Statistical data for 2014 showed the number of elderly people in Indonesia reached 20.24 million people, equivalent to 8.03% of the total population, while in the Lampung area the percentage of the elderly population aged 60-69 years was 4.51%, aged 70-79 years is 2.09% and age ≥ 80 years is 0.88%. The aim of the research was to find out how family supports the activity of the elderly. The results of this activity can be seen that 55.9% of respondents who received good support from their families in participating in the elderly Posyandu and 44.1% of respondents who did not get good support from their families.

Keywords: Indicators of Success, Family Support, Older Activeness

Abstrak

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan Indonesia adalah semakin meningkatnya Usia Harapan Hidup. Peningkatan Usia Harapan Hidup menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia terus meningkat dari tahun ke tahun. Proyeksi rata-rata Usia Harapan Hidup penduduk Indonesia tahun 2015-2020 adalah 71,7 tahun, meningkat dari proyeksi tahun 2010-2015 yang adalah 70,7 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2013). Lanjut Usia (lansia) Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Data statistik tahun 2014 menunjukkan jumlah lansia di Indonesia mencapai 20,24 juta jiwa, setara dengan 8,03% dari total seluruh penduduk, sementara di daerah lampung menunjukkan presentase penduduk lansia usia 60-69 tahun adalah 4,51%, usia 70-79 tahun adalah 2,09% dan usia ≥ 80 tahun adalah 0,88% . Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga terhadap keaktifan lanjut usia. Hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa 55,9% responden yang memperoleh dukungan yang baik dari keluarga dalam mengikuti posyandu lansia dan 44,1% responden yang tidak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga.

Kata Kunci: Indikator Keberhasilan, Dukungan Keluarga, Keaktifan Lanjut Usia

*Penulis Korespondensi : Santalia Banne Tondok

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Upaya kesehatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk pelayanan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), peran serta masyarakat dan rujukan kesehatan. Upaya kesehatan melalui Puskesmas merupakan upaya menyeluruh dan terpadu yang meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Departemen Kesehatan, Departemen Dalam Negeri serta tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga telah merumuskan tatanan tersebut yang dilaksanakan dalam bentuk Pos Pelayanan Terpadu. Posyandu), yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat secara rutin setiap bulannya (Departemen Kesehatan RI, 2001).

Posyandu lansia adalah suatu pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati dan digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Kegiatan di posyandu lansia meliputi kegiatan preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif (Bandiyah, Siti. 2009).

Undang Undang RI Nomor 36 tahun 2009 menyatakan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lansia ditujukan untuk menjaga agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat kemanusiaan dalam upaya pemerintah yang telah dilakukan antara lain pendirian home care bagi lansia berkebutuhan khusus, program usaha ekonomi produktif, serta pos pelayanan terpadu (posyandu) lansia. (Departemen Kesehatan RI, 2009).

Upaya pemerintah yang telah dilakukan antara lain pendirian homecare bagi lansia berkebutuhan khusus, program usaha ekonomi produktif, serta pos pelayanan terpadu lansia (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

II. METODE

Desain kegiatan dilakukan dalam rangka memberikan pengetahuan serta pemahaman kepada keluarga serta pengalaman tentang pentingnya posyandu untuk kesehatan lansia juga dapat mempengaruhi keaktifan. Dengan adanya keaktifan dari usia lanjut pada kegiatan posyandu sangat menjamin keberlanjutan program pelayanan yang diberikan. Sehingga program yang dijalankan akan lebih berespon terhadap kebutuhan kesehatannya.

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah Cross sectional, Populasi penelitian ini yaitu seluruh lansia yang menjadi target yang berjumlah 68 orang. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah daftar wawancara yang digunakan untuk mengetahui anggapan responden mengenai topik penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Gambaran Dukungan Keluarga Yang Didapatkan Oleh Responden Dalam Mengikuti Posyandu Lansia

Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Mendukung	38	55,9
Tidak Mendukung	30	44,1
Total	68	100,0

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan hasil analisa diatas, keluarga berperan dalam mengintensifkan perasaan sejahtera karena keluarga membimbing dalam pemecahan masalah. Dukungan tersebut akan tercipta bila hubungan interpersonal diantara mereka baik. Berdasarkan hasil kegiatan dapat diketahui bahwa dari 68 orang responden sebanyak 38 responden yang memperoleh dukungan yang baik dari keluarga dalam mengikuti posyandu lansia dan 30 responden yang tidak mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga olehnya itu perlu dilakukan langkah-langkah untuk meningkatkan peran keluarga dalam meningkatkan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu kedepannya..

IV. KESIMPULAN

Hubungan keaktifan lansia dalam posyandu lansia dengan tingkat kesehatan lansia sebagian besar responden mempunyai tingkat kesehatan baik dengan keaktifan tinggi. Bagi para kader posyandu hendaknya membantu mengawasi kelancaran dari program tersebut dengan memperhatikan proses kerja para usia lanjut setelah mendapatkan informasi atau penyuluhan tersebut dan tetap memberikan motivasi untuk tetap aktif dalam kegiatan posyandu lansia. Bagi para usia lanjut yang masih kurang aktif dalam kegiatan posyandu lansia hendaknya tidak menyalakan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan posyandu lansia, karena dari program kegiatan tersebut terdapat banyak manfaat dan merupakan wadah dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

TIM PKM sangat berterima kasih kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam pelaksanaan kegiatan, stakeholder masyarakat umum, para orang tua kami yang sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan yang kami lakukan dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandiyah, Siti. 2009. Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik. Yogyakarta : Nuha Medika
- Depkes RI. 2006. Pedoman Pembinaan Kesehatan Jiwa Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Depkes.
- Depkes RI. 2001. Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut bagi Petugas Kesehatan .Jakarta: Departemen Kesehatan
- Depkes RI. 2009. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta
- Depkes RI. 2010. Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Depkes.
- Handayani, Dewi Eka. 2012. Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Tahun 2012 dan Faktor yang Berhubungan. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rahmat Pannyiwi,dkk (2020). Pendidikan, Pendapatan dan Pengasuhan Keluarga dengan Status Gizi Balita. Jurnal Keperawatan Profesional VOL. 1 NO. 1 (2020): VOLUME 1 NOMOR 1 NOVEMBER 2020 (KEPO) 1 (1), 1-11. DOI: <https://doi.org/10.36590/kepo.v1i1.22>